

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang efektivitas minyak kelapa murni sebagai bahan alternatif pengganti xylol pada sediaan permanen *Pediculus humanus capititis*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas sediaan permanen *Pediculus humanus capititis* pada proses clearing menggunakan xylol sebanyak 7 (78%) sediaan memiliki kualitas yang baik, sedangkan sediaan dengan kualitas buruk sebanyak 2 (22%).
2. Kualitas sediaan permanen *Pediculus humanus capititis* pada proses clearing menggunakan minyak kelapa murni dengan pemanasan 50°C sebanyak 8 (89%) sediaan dengan kualitas baik dan sebanyak 1 (11%) sediaan dengan kualitas buruk. Pada proses clearing minyak kelapa murni tanpa pemanasan sebanyak 7 (78%) sediaan memiliki kualitas yang baik dan sebanyak 2 (22%) sediaan permanen memiliki kualitas buruk.
3. Minyak kelapa murni dengan pemanasan memiliki sensitivitas 100% sedangkan tanpa pemanasan memiliki sensitivitas 85,71%. Kedua perlakuan memiliki spesifisitas yang sama yaitu 50%. Secara statistik minyak kelapa murni belum sepenuhnya setara dengan xylol. Oleh karena itu, meskipun VCO berpotensi sebagai bahan alternatif yang lebih aman dan ramah lingkungan, penggunaannya masih memerlukan optimalisasi, terutama dalam hal teknik, durasi clearing, dan suhu agar dapat memenuhi standar yang setara dengan xylol.

B. SARAN

1. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan agar metode penggunaan VCO sebagai bahan clearing dapat terus dioptimalkan baik dari segi suhu, durasi clearing, maupun teknik entelan, sehingga hasil statistiknya dapat meningkat dan memenuhi standar validasi statistik seperti sensitivitas dan spesifisitas yang lebih tinggi.
2. Bagi penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengamatan efek jangka panjang dari kedua bahan pada struktur mikroskopis yang diawetkan.